

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebagai warga negara yang baik, perusahaan harus menyadari bahwa membayar pajak adalah salah satu hal yang wajib, dan membayar pajak berarti keberhasilan perusahaan dalam berpartisipasi dalam perpajakan negara. Menaati pajak berarti mendukung berdirinya negara. Namun pada kenyataannya masih banyak Wajib Pajak perusahaan yang belum memiliki NPWP sendiri. Salah satu penyebabnya adalah masyarakat masih belum menyadari pentingnya membayar pajak dan proses pendaftaran NPWP.

Fenomena yang melatarbelakangi judul tugas akhir ini yaitu dengan adanya pandemi Covid-19 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya memberhentikan dulu proses pembukaan NPWP secara manual. Oleh karena itu, KPP Pratama Tasikmalaya memberlakukan pembukaan NPWP secara elektronik (melalui *E-Registration*). Akan tetapi hal ini masih banyaknya kendala yang dihadapi wajib pajak yaitu banyaknya wajib pajak perusahaan yang tidak terlalu paham teknologi sehingga mempersulit dalam pembukaan NPWP secara Elektronik. Dan juga perusahaan yang masih kurang menyadari arti pentingnya membayar pajak dan kurang memahami tata cara pendaftaran untuk memperoleh NPWP. Selain itu juga, semenjak magang di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya penulis melihat banyaknya perusahaan yang sudah mendaftar NPWP, akan tetapi masih banyak perusahaan yang tidak mengetahui ketentuan dan persyaratan

pendaftaran/pembukaan NPWP atau masih banyak perusahaan yang kurang melengkapi ketentuan dan persyaratan pendaftaran/pembukaan NPWP baik secara elektronik maupun yang manual.

Penerimaan Pajak tahun 2021 KPP Pratama Tasikmalaya telah mencapai target penerimaan pajak 100% ini menunjukkan progres dibandingkan tahun tahun sebelumnya yang masih kurang dari 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran atau kepatuhan perusahaan dalam kewajiban perpajakannya membaik. Hal ini ditandai dengan Kurang lebih dari 20 perusahaan setiap harinya yang membuka Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di KPP Pratama Tasikmalaya.

Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak sedikit jumlah perusahaan yang terdampak Covid-19, bahkan sampai harus banting setir. Baik dari segi alokasi dana, kebijakan operasional, hingga produk yang dijual. Pemberlakuan *Social distancing* yang membuat beberapa tempat usaha tidak dapat berjalan seperti biasanya. Hal ini berdampak kepada perusahaan yang ingin menghapus (menutup) NPWP karena banyak perusahaan yang terkena dampak Covid-19 hingga menurunnya pendapatan perusahaan tersebut.

Penghapusan NPWP yang sudah tidak memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, maksudnya adalah ketika Wajib Pajak perusahaan tersebut menghentikan kegiatan usahanya di Indonesia dan ketika usaha Wajib Pajak perusahaan tersebut mengalami penurunan dan tidak kena Pengusaha Kena Pajak (PKP) maka perusahaan tersebut berhak mencabut atau boleh menghapus Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) nya.

Banyak diantara wajib pajak perusahaan yang sudah tidak memenuhi syarat objektif dan subjektif yang seharusnya mengajukan permohonan penghapusan namun yang terjadi malah wajib pajak perusahaan tersebut tidak mengajukan permohonan penghapusan NPWP. Tidak terdaftarnya wajib pajak perusahaan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tasikmalaya dikarenakan ketidak pahaman wajib pajak perusahaan terhadap berbagai ketentuan perolehan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), sehingga menjadikan wajib pajak perusahaan tersebut memilih untuk tidak ber NPWP dengan berbagai alasan.

Untuk itu saya tertarik untuk membuat Tugas Akhir ini dengan judul:  
**“MEKANISME PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK PERUSAHAAN SECARA ELEKTRONIK DAN MANUAL PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TASIKMALAYA.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa Syarat Pembukaan dan Penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Wajib Pajak Perusahaan
2. Bagaimana Mekanisme Pembukaan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan Secara Elektronik dan Manual
3. Bagaimana Mekanisme Penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan Secara Elektronik dan Manual

4. Apa Hambatan yang dihadapi dalam Mekanisme Pembukaan dan Penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan Secara Elektronik dan Manual
5. Bagaimana solusi menghadapi hambatan mekanisme pembukaan dan penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan identifikasi permasalahan yang penulis dapatkan yaitu:

1. Mengetahui Syarat pembukaan dan penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Wajib Pajak Perusahaan
2. Mengetahui mekanisme pembukaan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual
3. Mengetahui mekanisme penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual
4. Mengetahui Hambatan dalam mekanisme pembukaan dan penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual
5. Mengetahui Solusi dalam hambatan mekanisme pembukaan dan penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki selain teori dan praktik kuliah.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya

Hasil Penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam peningkatan pelayanan dalam mekanisme pembukaan dan penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual.

3. Bagi Lembaga

Khususnya Bagi Universitas Siliwangi dapat memberikan pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pajak terutama mekanisme pembukaan dan penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual.

4. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan media informasi dalam pengkajian tentang masalah Mekanisme Pembukaan dan Penutupan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan secara Elektronik dan Manual.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Kegiatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pajak Pratama Tasikmalaya Jalan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Sutisna Senjaya No.154, Cikalang, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46114.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja yaitu dimulai dari tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 1 Februari 2022. Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Matriks Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pelaksanaan Penelitian																					
2	Pengajuan Judul TA																					
3	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																					
4	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																					
5	Pengumpulan dan pengolahan data																					
6	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																					
7	Ujian Tugas Akhir																					
8	Revisi Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																					

Sumber: data diolah oleh penulis